

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG  
Skripsi, Mei 2024

Riza Azzahra Briliant

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOBILISASI DINI  
PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DI  
RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**  
(XV + 61 halaman + 8 tabel + 10 lampiran + 4 gambar)

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara terbesar di asia tenggara yang mengalami kasus patah tulang terbanyak yaitu sebesar 1,3 juta jiwa setiap tahunnya. Di provinsi Lampung, prevalensi fraktur ekstremitas bawah berdasarkan jenis kelamin yaitu laki laki 67,0% dan perempuan 33,0%. Fraktur ekstremitas bawah merupakan patah tulang yang terjadi pada salah satu tulang pada anggota gerak tubuh bagian bawah. Pasien post operasi fraktur memerlukan mobilisasi untuk mencegah terjadinya komplikasi imobilisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan survei analitik dan pendekatan cross sectional, pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan sampel pasien post fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah 44 pasien. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan menggunakan uji *ChiSquare*. Hasil penelitian didapatkan dua faktor yang berhubungan dengan mobilisasi dini yaitu dukungan keluarga dengan nilai *p value* = 0. 000 dan tingkat pengetahuan dengan nilai *p value* = 0.000. Peneliti berharap agar faktor-faktor yang berhubungan dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur tetap diperhatikan dan dilaksanakan agar tidak terjadi komplikasi terhadap penyembuhan dan mempercepat pemulihan aktivitas pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

Kata kunci : Fraktur, Mobilisasi Dini, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan  
Daftar Pustaka : 20 (2011-2023)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH**  
**TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING**  
**APPLIED NURSING STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG**

*Script, May 2024*

Riza Azzahra Briliant

**FACTORS ASSOCIATED WITH EARLY MOBILIZATION IN POST-OPERATIVE PATIENTS OF LOWER EXTREMITY FRACTURES AT THE HOSPITAL OF DR. H. ABDUL MOOELOEK LAMPUNG PROVINCE 2024**

(XV + 61 pages + 8 tables + 10 attachments + 4 pictures)

**ABSTRACT**

Indonesia is the largest country in Southeast Asia with the highest number of bone fractures, with 1.3 million deaths per year. In the province of Lampung, the prevalence of lower extremity fractures based on gender is 67,0% male and 33,0% female. Patients after fracture surgery need early mobilization to prevent immobilization complications. The study aims to identify factors associated with early mobilization in patients with post-operative fractures of the lower extremities. This type of research is quantitative with analytical survey design and cross sectional approach, sampling using Accidental Sampling techniques. Based on the results of the calculation of the sample of the patient post fracture of the lower limbs in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Province of Lampung is 44 patients. Data collection using questionnaire sheets using ChiSquare tests..The results of the research obtained two factors related to mobilization: family support with a p value= 0. 000 and knowledge level with p value = 0.000. The researchers hope that the factors associated with early mobilization in post-fracture patients will be monitored and implemented in order to avoid complications towards recovery and accelerate the recovery of patients' post-operative activity of lower extremity fractures.

Keywords: fractures, early mobilization, family support  
library knowledge level: 20 (2011-2023)